

**ABSTRAK**

*Judul : Analisis Kecelakaan Lalu Lintas dengan Metode Accident Rate (Studi Kasus : Jalan MT Haryono – Jalan Gatot Subroto Kota Jakarta Selatan, Nama : Riandha Kusumaningrum, NIM : 41117110112, Dosen Pembimbing : Dr. Ir. Nunung Widyaningasih, Pg.Dipl.Eng.IPM, 2023.*

*Jalan MT. Haryono - Jalan Gatot Subroto Kota Jakarta Selatan merupakan salah satu jalan arteri di kota DKI Jakarta yang menghubungkan tiga kota yaitu Kota Jakarta Barat, Kota Jakarta Selatan dan Kota Jakarta Timur. Berdasarkan data IRSMS (Integrated Road Safety Management System) POLRI menunjukkan bahwa terjadi kenaikan kasus kecelakaan lalu lintas di ruas Jalan MT. Haryono - Jalan Gatot Subroto Kota Jakarta Selatan, dimana pada tahun 2019 terdapat 21 kasus kecelakaan lalu lintas, tahun 2020 terdapat 30 kasus kecelakaan lalu lintas dan tahun 2021 terdapat 38 kasus kecelakaan lalu lintas.*

*Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan kondisi saat ini dengan menggunakan metode Accident Rate. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan MT. Haryono - jalan Gatot Subroto Kota Jakarta Selatan, mengetahui factor-faktor penyebab kecelakaan, mendapatkan lokasi rawan kecelakaan pada ruas Jalan MT. Haryono - Jalan Gatot Subroto Kota Jakarta Selatan serta memberikan alternatif dan solusi pencegahan serta penanggulangan dalam mengurangi kecelakaan lalu lintas.*

*Dari hasil dari penelitian ini didapatkan kesimpulan ditemukan lokasi rawan kecelakaan pada Jalan Gatot Subroto Segmen 6 yaitu KM 5+500 – KM 6+500 dengan nilai accident rate sebesar 6,33. Identifikasi blackspot berdasarkan accident rate sebesar 0,27 dan identifikasi blacksite berdasarkan accident rate sebesar 0,27. Waktu tertinggi terjadinya kecelakaan lalu lintas adalah pada hari Minggu pukul 03.00 – 04.00 WIB, sehingga dilaksanakan survei kecepatan aktual pada waktu tersebut. Faktor penyebab kecelakaan lalu lintas terbesar berdasarkan data IRSMS POLRI dikarenakan oleh faktor manusia sebagai pengendara yang lalai dan tidak berdisiplin dalam berkendara, salah satu contoh factor penyebab yang didapatkan pada saat survei adalah pengendara yang berkendara melebihi batas kecepatan maksimum. Alternatif dan solusi pencegahan serta penanggulangan dalam mengurangi kecelakaan lalu lintas pada ruas Jalan MT. Haryono - Jalan Gatot Subroto Kota Jakarta Selatan adalah dengan memberikan penerangan yang memadai di sepanjang jalan dan menambah rambu-rambu lalu lintas sebelum daerah rawan kecelakaan lalu lintas.*

*Kata kunci : Kecelakaan Lalu Lintas; Daerah Rawan Kecelakaan; Accident Rate*

**ABSTRACT**

*Title : Analisis Kecelakaan Lalu Lintas dengan Metode Accident Rate (Studi Kasus : Jalan MT Haryono – Jalan Gatot Subroto Kota Jakarta Selatan, Name : Riandha Kusumaningrum, Student ID Number: 41117110112, Supervisor : Dr. Ir. Nunung Widyaningsih, Pg.Dipl.Eng.IPM, 2023.*

*MT. Haryono - Gatot Subroto Street South Jakarta is one of the arterial roads in the city of Special Capital Region of Jakarta that connects three cities, South Jakarta City, and East Jakarta City. Based on IRSMS (Integrated Road Safety Management System) data from the National Police, showed that there was an increase in traffic accident cases on MT. Haryono - Gatot Subroto Street South Jakarta, where in 2019 there were 21 traffic accident cases, in 2020 there were 30 traffic accident cases and in 2021 there were 38 traffic accident cases.*

*This research method was descriptive research, which is the research that describes current conditions using the Accident Rate method. This study aims to determine the level of traffic accidents on MT Haryono - Gatot Subroto Street, South Jakarta, to know the factors that cause accidents, and to find blacksite area on MT. Haryono - Gatot Subroto Street South Jakarta, and to provide alternatives and solutions for prevention and management in reducing traffic accidents.*

*From this research reach conclusions that the blacksite area were on Gatot Subroto Street Segment 6, they're KM 5+500 – KM 6+500 with an accident rate of 6.33. The Black spot identification was based on an accident rate of 0.27, and the black site identification was based on an accident rate of 0.27. The highest time of occurrence of traffic accidents was on Sunday at 03.00 – 04.00 WIB, so an actual speed survey was implemented at that time. The primary cause of traffic accidents based on POLRI IRSMS data was due to the human factor as drivers who are negligent and undisciplined in driving, an example of the causal factors found at the time of the survey was drivers who were driving over the maximum speed limit. The alternatives and solutions for prevention and countermeasures in reducing traffic accidents on MT. Haryono-Gatot Subroto Street South Jakarta is provide adequate lighting along the way and add traffic signs before blacksite areas.*

*Keywords: Traffic Accidents; Blacksite; Accident Rate*